

Bantuan Singkat Bagi Murid-murid Yesus Kristus



Ibadahlah!

Tuhanlah yang Membuat Kita Hidup
Bersama-sama

Tim Kecil

Sastra Hidup Indonesia

Edisi 2020 (ed. 01)

Ringkasan dan terjemahan dari tulisan oleh Pendeta Bob Kauflin dengan judul:

God made us to gather! The Fresh Wonder of Corporate Worship

(<https://www.desiringgod.org/articles/god-made-us-to-gather>)

© DESIRING GOD

Diringkaskan oleh "Tim Kecil" (SHI)

Penerbit e-book (buku internet) ini:

Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

Ciptaan e-book ini disebarluaskan di bawah Lisensi *Creative Commons Attribusi-NonKommersial-
Berbagai Serupa 4.0 Internasional CC BY-NC-SA*

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/legalcode.id>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (ITL), Lembaga Alkitab yang Berkerdjasama, Jakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSILT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (ITB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LibreOffice®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Tuhan yang Membuat Kita Hidup Bersama-sama

Pokok-pokok berharga yang berkaitan dengan persekutuan ibadah jemaat bersama.

1. Di saat pandemi Covid-19 ini, teknologi yang memungkinkan kita saling bertemu secara virtual. Namun sebenarnya Tuhan punya tujuan-tujuan yang unik dengan membuat kita dapat berkumpul (beribadah) bersama-sama di mana pertemuan lewat tayangan langsung atau 'Zoom[®]' atau alat-alat internet yang lain tidak dapat menggantikannya.
2. Hal ini seperti Rasul Yohanes yang sebenarnya dapat menulis banyak hal lewat kertas dan tinta, namun Ia lebih ingin bertemu muka dengan muka agar sukacitanya menjadi sempurna (2 Yoh 1:12).
3. Ketidakmampuan kita untuk bertemu secara fisik membuat kita lebih menghargai sukacita dan indahnya saat berkumpul bersama-sama dengan orang percaya lainnya.
4. Apa yang paling dirindukan saat kita tidak bisa beribadah bersama? Pasti ada banyak; misalnya saling berjabat tangan, memuji Tuhan bersama-sama, mengadakan Perjamuan Tuhan, saling menguatkan dan tentunya Perjamuan Kasih/makan bersama-sama.
5. Apa Yang Belum Terjadi?
Rencana Tuhan tidak akan pernah berubah meskipun keadaan Jemaat Tuhan mengalami perubahan yang disebabkan, misalnya penganiayaan, pandemi atau hal yang lainnya. Kita sedang menantikan hari dimana Tuhan mengumpulkan semua suku, bahasa, dan bangsa untuk menyembah Anak Domba yang sudah disembelih (Wah 5:10-12). Ini akan menjadi penyembahan yang luar biasa, yang tidak pernah kita lihat dan alami sebelumnya.

Namun setidaknya ada lima hal yang membedakan saat kita tidak bisa beribadah bersama:

a.) Meninggikan Nama Tuhan

Kemuliaan Tuhan tidak berubah saat kita memuji Dia secara sendirian atau bersama-sama. Namun manifestasi dari kemuliaan-Nya yang berubah saat kita memuji Tuhan bersama-sama. Gema kemuliaan-Nya lebih meluas daripada saat kita memuji-Nya sendirian. Raja Daud pun mendorong kita untuk memuji Tuhan secara bersama-sama (Maz 34:4 ; 35:18).

b.) Saling Menguatkan

Saat kita beribadah bersama-sama, kita punya banyak kesempatan untuk saling menguatkan dan membangun Jemaat melalui kerunia Roh yang telah diberikan kepada masing-masing kita (1 Kor 14:12).

c.) Adanya Nasehat

Ibadah bersama dimaksudkan untuk mengisi 'bahan bakar' rohani kita dan mengarahkan langkah kita untuk melayani orang lain bagi kemuliaan Tuhan (Kol 3:16-17).

d.) Pertemuan Bersama

Tuhan hadir saat kita berkumpul bersama. Kita didorong agar dapat selalu dekat dengan Tuhan sehingga kita dapat menceritakan segala perbuatan-Nya (Maz 73:28 ; 75:1). Kita hendaknya juga dipenuhi oleh Roh Kudus sehingga kita dapat bersama-sama memuji Tuhan (Ef 5:18-19).

e.) Penginjilan

Saat ini mungkin kita masih dapat membagikan berita Injil kepada orang lain namun lebih terbatas. Jemaat Tuhan yang berkumpul memberikan peranan yang penting untuk penyebaran Kabar Baik (Kis 2:46-47 ; 11:26 ; 1 Kor 14:24). Bahkan Jemaat yang terpaksa beribadah secara sembunyi-sembunyi, keberadaan mereka memberi kesaksian akan kuasa dan keindahan serta kemuliaan Kristus yang telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita (Gal 1:4).

Nasehat

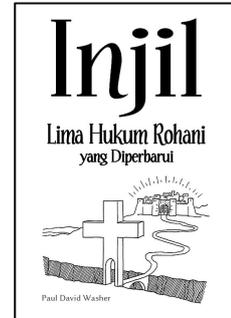
Dapatkanlah (secara gratis) buku-biku dari seri "*Jemaat yang Dikasihi Yesus*" di situs internet ini: (<http://www.sastra-hidup.net/gereja-jemaat-tuhan/>).

BUKU-BUKU LAIN

Injil yang Sejati

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan. Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Ikutilah Yesus

oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



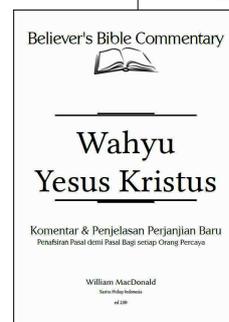
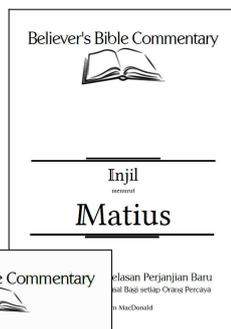
Kommentar & Penjelasan Perjanjian Baru

Penafsiran Pasal demi Pasal bagi setiap Orang Percaya

oleh William MacDonald

Seri buku ini menjelaskan arti dan maksud dari dua puluh tujuh kitab di dalam Buku Firman Tuhan, bagian Perjanjian Baru.

Seri buku ini dimaksudkan bagi mereka yang memiliki hanya sedikit sekali pengetahuan mengenai Firman Tuhan, tetapi ingin mempelajari kitab-kitab Perjanjian Baru dengan guna. Seri buku ini menjelaskan dan menafsirkan setiap buku Perjanjian Baru dengan lengkap dan mudah dipahami, yaitu pasal demi pasal.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet:

www.sastra-hidup.net